

ABSTRACT

This study aims to analyze influence of corporate governance role which consist of the number of commissioners (JDK), the proportion of independent commissioners (PKI), the education background of president commissioners (LBPKU), the proportion of women commissioners (PKW), the number of audit committee (JKA), the number of directors (JDD) to the compliance level of mandatory disclosure IFRS convergence. The objects of this study are the banking companies listed in Indonesia Stok Exchange in period 2012-2015. This study use purposive sampling method with sample 26 banking companies. Data collection method used is documentation method. Data processing use SPSS version 16.0. The analysis technic used in this study is multiple linear regression.

Results of hypothesis testing showed that JDK, PKI and JKA were not make positive influence and significant to the compliance level of mandatory disclosure IFRS convergence. PKW made negative influence and not significant to the compliance level of mandatory disclosure IFRS convergence. LBPKU and JDD made positive influence and significant to the compliance level of mandatory disclosure IFRS convergence.

Keywords : Corporate Governance, Mandatory Disclosure, IFRS Convergence.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran *corporate governance* yang terdiri dari jumlah anggota dewan komisaris (JDK), proporsi komisaris independen (PKI), latar belakang pendidikan komisaris utama (LBPKU), proporsi komisaris wanita (PKW), jumlah anggota komite audit (JKA), jumlah anggota dewan direksi (JDD) terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2012-2015. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 26 perusahaan perbankan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16.0. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa JDK, PKI, JKA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS. PKW berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS. LBPKU dan JDD berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan *mandatory disclosure* konvergensi IFRS.

Kata Kunci : *Corporate Governance, Mandatory Disclosure, Konvergensi IFRS.*